

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan skripsi ini digunakan beberapa macam metode untuk mengumpulkan informasi maupun data berkaitan erat dengan masalah peringatan maulid Nabi Muhammad Saw, kemudian dirumuskan ke dalam beberapa bagian, sehingga skripsi ini dapat dirumuskan secara sistematis. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah penelitian yang data-datanya pokoknya digali melalui pengamatan-pengamatan dan sumber-sumber data di lapangan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian di tempat terjadinya gejala yang diteliti. Penelitian ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus realitas yang telah terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat.¹ Metode penelitian skripsi ini menggunakan metode kualitatif. Oleh karena itu, ditinjau dari penggolongan menurut tarafnya, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analisis.

B. Sumber Data

Ada dua bentuk sumber data dalam penelitian ini yang akan dijadikan peneliti sebagai pusat informasi pendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber rujukan data tersebut adalah:

1. Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sedangkan sumber data primer

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Mandar Maju, Bandung, 1990, hlm. 32.

adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.²

Data primer dalam penelitian ini adalah seluruh data yang berkaitan dengan pelaksanaan tradisi peringatan maulid Nabi Muhammad Saw di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara serta data tentang pendapat NU dan Muhammadiyah mengenai tradisi tersebut. Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini adalah pelaku tradisi peringatan maulid Nabi Muhammad Saw, masyarakat NU dan Muhammadiyah, pengurus NU dan Muhammadiyah, Himpunan Putusan Majelis tarjih Muhammadiyah dan Bathsul Masa'il NU.

Obyek penelitian ini dipilah menjadi dua bagian. Pertama, adalah materi tradisi peringatan maulid Nabi Muhammad Saw dengan berbagai variasi yang ada termasuk syarat-syarat yang menyertainya. Fokus kajian obyek pertama adalah persoalan interpretasi teologis, sosio kultural, dan dampak politis yang menyertainya. Kedua, adalah pelaku acara peringatan maulid Nabi Muhammad Saw, baik pada warga organisasi NU dan Muhammadiyah, di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dan simpatisannya. Identifikasi terhadap responden didasarkan status dan kedudukan keanggotaan peserta pada organisasi tersebut.

2. Data Sekunder

Jenis data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok. Atau dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.³ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang memiliki kompetensi dengan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian ini, baik berupa manusia maupun benda (majalah, buku, karya ilmiah, artikel, koran,

² P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hlm. 87-88.

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998, hlm. 85.

ataupun data-data berupa foto) yang berkaitan dengan masalah penelitian. Yaitu mengumpulkan dokumentasi serta mengadakan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang berkompeten dengan penelitian ini dengan mengadakan *survey* langsung ke masyarakat NU dan Muhammadiyah di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

C. Teknik Pengumpulan data

Metode yang peneliti pergunakan dalam usaha mengumpulkan data,

1. Wawancara atau interview

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula.⁴ Metode wawancara menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek (responden).⁵

Sedangkan jenis pedoman wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah jenis pedoman interview tidak terstruktur, yakni pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar pertanyaan yang akan diajukan.⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data tentang pandangan, pendapat para tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh adat tentang pelaksanaan peringatan maulid Nabi Muhammad Saw.

Informan yang diwawancarai adalah mereka yang diidentifikasi sebagai obyek yang dipandang mempunyai pengetahuan tentang keberadaan tradisi peringatan maulid Nabi Muhammad Saw, baik secara teologis, sosio-kultural, maupun terkait dengan visi politis. Adapun wawancara dilakukan dengan cara *unstructured interview*, maksudnya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas tanpa terikat oleh pertanyaan tertulis. Keadaan ini dimaksudkan agar wawancara dapat berlangsung luwes dengan arah yang lebih terbuka.

165. ⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm.

⁵ P. Joko Subagyo, *Op. Cit.*, hlm. 39.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 155.

Dengan demikian, akan diperoleh informasi data yang lebih kaya dan bervariasi dan pembicaraan tidak akan terpaku pada draf yang telah disiapkan. Namun secara garis besar materi wawancara akan dikembangkan dan difokuskan pada persoalan interpretasi responden tentang tradisi peringatan maulid Nabi Muhammad Saw, persoalan-persoalan yang menyebabkan munculnya perbedaan faham, dan dampak-dampak yang menyertainya seperti dampak sosio kultural dan politik antara organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, pertanyaan yang kedua berhubungan dengan kondisi aqidah masyarakat yang mengikuti tradisi peringatan maulid Nabi Muhammad Saw di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Disamping itu juga alasan keterlibatannya dalam tradisi yang diikuti, serta kontroversi seputar pelaksanaan tradisi peringatan maulid Nabi Muhammad Saw.

Selain model wawancara secara terbuka, pengembangan wawancara juga dilakukan dengan model *snowball*, yaitu pengembangan materi berdasarkan informasi dari responden yang telah diwawancarai. Pengambilan data wawancara akan dihentikan jika data-data yang diperlukan telah dipandang cukup memadai. Karena salah satu obyek utama dalam penelitian ini adalah para pelaku tradisi peringatan maulid Nabi Muhammad Saw dan aktivitas yang menyertainya, kemungkinan distorsi data adalah besar sekali.

Untuk itu mengeliminasi ketidak-sahihan data yang masuk, maka akan dilakukan kritik dengan *crossing data*. Hal ini dilakukan dengan mencocokkan hasil wawancara antara responden yang satu dengan yang lainnya. Dari *crossing data* ini akan dianalisis data mana yang dianggap mempunyai akurasi kebenaran paling tinggi. Untuk menunjang kelengkapan data juga dilakukan kajian dokumen sejarah, baik berupa hasil penelitian ataupun sumber-sumber diidentifikasi sebagai sumber data seperti kumpulan hadits, buku-buku yang membahas keberadaan tradisi peringatan maulid Nabi Muhammad Saw.

2. Observasi

Adalah pengamatan, meliputi kegiatan, pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁷ Teknik ini digunakan untuk mengetahui keadaan umum Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dan kondisi keagamaan masyarakatnya.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang erat hubungannya dengan proses pengamatan dan pencatatan peristiwa yang dilihat maupun dialami oleh peneliti. Observasi terdiri dari dua jenis yakni observasi partisipatoris yang berarti peneliti ikut terlibat aktif dalam kegiatan yang sedang diteliti dan observasi non partisipatoris di mana peneliti tidak perlu terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti.⁸ Sedangkan jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatoris, yakni sebuah observasi yang melibatkan peneliti secara langsung sebagai peserta acara tradisi peringatan maulid Nabi Muhammad Saw.

3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data (informasi) yang berwujud sumber data tertulis atau gambar. Sumber tertulis atau gambar tersebut dapat berbentuk dokumen resmi, buku, majalah, surat kabar, arsip, dokumen pribadi, dan photo. yang terkait dengan permasalahan penelitian.⁹

Dokumen-dokumen yang terdapat dalam penelitian ini sebagai data meliputi: Profil organisasi NU dan Muhammadiyah di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, bagan kepengurusan NU dan Muhammadiyah di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, dan visualisasi kegiatan tradisi peringatan maulid Nabi Muhammad Saw. Serta perekaman suara pada saat dilakukan

⁷ Ibid., hlm.146.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1992, hlm. 147.

⁹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm.

penyelenggaraan acara berlangsung, sedang pada aktivitas partisipatif, peneliti akan mengamati setiap detail acara yang dilakukan seperti urutan pelaksanaan, doa-doa yang diucapkan, urutan materi, perilaku dan keterlibatan peserta. Teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum desa tersebut (letak geografis, kondisi sosial, mata pencaharian, pendidikan dan agama).

D. Uji Keabsahan data

Teknik keabsahan data merupakan salah satu pijakan serta dasar obyektif dari hasil yang dilakukan dengan pengecekan kualitatif. Dalam teknik pengecekan data yang sudah didapatkan berdasarkan metode pengumpulan data yang sudah disebutkan di atas, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Tahap Edit

Yaitu tahap yang dimaksudkan untuk meneliti kembali data-data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.

2. Tahap Klasifikasi

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Tahap Verifikasi

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data subyek dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai

dengan yang informasikan olehnya atau tidak. Disamping itu, untuk sebagian data peneliti memverifikasinya dengan cara *trianggulasi*, yaitu mencocokkan (*cross-check*) antara hasil wawancara dengan subyek yang satu dengan pendapat subyek lainnya, sehingga dapat disimpulkan secara proporsional.¹⁰

E. Analisis Data

Dalam rangka menganalisis data-data yang ada baik data-data yang diperoleh dari kepustakaan maupun hasil dari penelitian lapangan, peneliti menggunakan metode komparasi, yaitu metode yang digunakan untuk menentukan kesamaan dan perbedaan dengan membandingkan instrument-instrumen yang terkait.¹¹ Disini peneliti melakukan komparasi antara pendapat NU dan Muhammadiyah terhadap fenomena yang muncul baik dalam kaitannya mengenai ideologinya, munculnya dimensi sosial dalam pelaksanaan tradisi peringatan maulid Nabi Muhammad Saw, dan dampak politik yang menyertainya, khususnya yang berkaitan dengan pandangan dan aktivitas responden yang dianalisis, dan dihubungkan dengan berbagai macam fenomena seperti fungsi, bentuk, simbolisme, dan munculnya perbedaan faham.

Dari analisis yang dilakukan diharapkan akan diketahui bagaimana sebenarnya realitas tradisi peringatan maulid Nabi Muhammad Saw di antara penganut NU dan Muhammadiyah serta harapan-harapan apa yang diinginkan mereka. Dari kerangka inilah kemudian dirumuskan beberapa solusi dan model-model yang diharapkan dapat dipakai sebagai kerangka sosialisasi penyelesaian persoalan di kalangan umat Islam khususnya antara warga NU dan Muhammadiyah.

¹⁰ M. Amin Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner*, Kurnia Kalam Semesta, Yogyakarta, 2006, hlm. 223.

¹¹ Anton Baker dan Ahmad Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta, 1990, hlm 51.